



## DEVELOPMENT OF SYLLABUS WRITING DESCRIPTION BASED ON PICTURE AND PICTURE MEDIA IN CLASS IV ELEMENTARY SCHOOL

**Nurjani**

STAIN Gajah Putih Takengon, Aceh Tengah, Indonesia  
[nurjanijani83@gmail.com](mailto:nurjanijani83@gmail.com)

### ABSTRACT

*The problem of this research is inspired by the lack of students' ability in learning to write descriptions. Therefore the purpose of this research is to produce a syllabus for writing a description based on picture and picture media that is valid, practical, and effective. The model used in this study is the ADDIE (Analysis), (Design), (Develop), (Implement), and (Evaluate) models. The participant in this study were students and teachers of SDN 01 Simabur. The validity instrument is seen from the learning syllabus sheet validation. The practicality instrument can be seen from the observation sheet of the implementation of the lesson plan, as well as the teacher and student opinion questionnaire. Instruments of effectiveness can be seen from the observation of student activities and the results of student skills in writing. The type of data in this study is primary data. The results of the validity test by experts and practitioners are categorized as very valid namely 90% and 87%. The practicality of the syllabus is categorized as very practical, evidenced by observing the implementation of the RPP with a percentage of 89%, and supported by the teacher and student responses of 90% and 91%. Finally, the effectiveness felt by students in writing descriptions is considered very effective, which can improve students' ability to write descriptions. In short, the development of syllabus writing description based on picture and picture media in grade IV elementary school can be declared valid, practical, and effective.*

**Keywords:** *syllabus, writing description, picture and picture media, ADDIE*

## PENGEMBANGAN SILABUS MENULIS DESKRIPSI BERBASIS MEDIA *PICTURE AND PICTURE* DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

### ABSTRAK

Permasalahan penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi. Maka dari itu tujuan penelitian ini berupa menghasilkan silabus menulis deskripsi berbasis media *picture and picture* yang valid, praktis, dan efektif. Model yang digunakan pada penelitian ini adalah model ADDIE (*Analysis*), (*Design*), (*Develop*), (*Implement*), dan (*Evaluate*). Subjek pada penelitian ini merupakan siswa dan guru SDN 01 Simabur. Instrumen validitas dilihat dari lembar validasi silabus pembelajaran. Instrumen praktikalitas dilihat dari lembar pengamatan keterlaksanaan RPP, serta angket pendapat guru dan siswa. Instrumen efektivitas dilihat dari pengamatan aktivitas siswa dan hasil keterampilan siswa dalam menulis. Jenis data pada penelitian ini adalah data primer. Hasil dari uji validitas oleh pakar dan praktisi dikategorikan sangat valid yaitu 90%, dan 87%. Kepraktisan silabus dikategorikan sangat praktis, dibuktikan dengan pengamatan keterlaksanaan RPP dengan persentase 89%, serta didukung dengan respon guru dan siswa sebesar 90% dan 91%. Akhirnya keefektifan yang dirasakan oleh siswa dalam menulis deskripsi dikategorikan sangat efektif, yang mana dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis deskripsi. Singkatnya, bahwa pengembangan silabus menulis deskripsi berbasis media *picture and picture* di kelas IV SD dapat dinyatakan valid, praktis, serta efektif.

**Kata Kunci:** *silabus, menulis deskripsi, media *picture and picture*, ADDIE*

Submitted	Accepted	Published
25 November 2019	18 Januari 2020	29 Januari 2020

<b>Citation</b>	:	Nurjani. (2020). Development Of Syllabus Writing Description Based On Picture And Picture Media In Class IV Elementary School. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 4(1), 136-143. DOI : <a href="http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v4i1.7939">http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v4i1.7939</a> .
-----------------	---	---

### PENDAHULUAN

Menulis deskripsi merupakan kegiatan pembelajaran yang harus dikuasai siswa yang masih duduk dibangku SD. Hal ini dikarenakan terdapatnya di dalam kurikulum SD tentang

pembelajaran menulis deskripsi yang harus dimiliki oleh siswa. Menulis deskripsi juga dapat diartikan dengan kegiatan menulis yang

menggambarkan tentang sesuatu yang sesuai dengan keadaan.

Menulis deskripsi dapat pula digambarkan dengan keterampilan dalam menulis tentang menggambarkan sebuah objek secara rinci, sehingga objek tersebut seolah-olah terdapat dihadapan pembaca (Hijria & Damayanti, 2014). Kemudian Nashruddin & Damayanti (2013) mempertegas bahwa menulis deskripsi merupakan kemampuan seseorang dalam merangkai kata-kata untuk memindahkan kesan-kesan, hasil pengamatan serta perasaanya terhadap pembaca. Kemudian dimana seseorang juga menggambarkan sifat serta semua perwujudan yang ia temukan terhadap objek secara rinci.

Berdasarkan jabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis deskripsi merupakan kegiatan seseorang dalam merangkai kata dengan memperhatikan sebuah objek yang ia amati, sehingga nantinya sipembaca dapat membayangkan secara konkret. Hal inilah yang sudah mulai diasah bagi siswa yang masih duduk di SD, bagaimana mereka dapat memiliki bekal dalam menulis deskripsi.

Namun hal ini bertolak belakang dengan apa yang diharapkan, masih banyak di antara siswa SD yang kurang mampu merangkai kata-kata dalam menulis deskripsi. Dapat dibuktikan dengan hasil pengamatan terhadap siswa kelas IV SDN 01 Simabur, dilihat dari hasil ujiannya masih banyak di antara mereka yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu 70. Selain itu berdasarkan keluhan guru, siswa juga kurang mampu menggali ide secara dalam terhadap objek yang ia amati, sehingga siswa kesulitan merangkai kata-kata dalam menulis deskripsi. Faktor lain yang penulis amati, terdapatnya silabus yang digunakan oleh guru kelas, kurang direvisi sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, sehingga bermuara kepada RPP yang akan dibuat oleh guru, dan akhirnya akan berdampak kepada kemampuan siswa dalam menulis deskripsi.

Permasalahan di atas, seiring dengan beberapa penelitian yang relevan yang penulis temukan. Berangkat dari permasalahan penelitian yang dirilis oleh Siburian (2013) yang menyatakan bahwa lebih dari 75% siswa SD kurang mampu dalam menulis deskripsi, yang mana mereka kurang mampu menguasai elemen yang dibutuhkan di dalam menulis deskripsi. Selanjutnya diperkuat oleh Rahimpour & Safarie (2011) yang menyatakan bahwa siswa kurang mampu dalam pembelajaran menulis deskripsi juga dipengaruhi oleh guru ketika dalam menyusun sebuah perangkat pembelajaran, seperti silabus dan akan berdampak terhadap hasil belajar siswa dalam menulis deskripsi.

Berdasarkan jabaran di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa adanya korelevanan antara permasalahan penulis dengan permasalahan penelitian sebelumnya, yang mana siswa kesulitan dalam menggali ide ketika menulis deskripsi, serta kurang kreatifnya guru dalam mengembangkan silabus sesuai dengan karakteristik siswa dan akan berdampak kepada kemampuan siswa dalam belajar.

Permasalahan yang terjadi, akan dapat teratasi apabila ada sebuah pengembangan silabus sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Pengembangan silabus perlu disesuaikan dengan sebuah media yang efektif, sehingga siswa juga termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Media *picture and picture* merupakan media yang efektif yang mana guru menggunakan alat bantu seperti gambar untuk menerangkan sebuah materi sehingga akan memfasilitasi siswa untuk aktif dalam belajar.

Dapat dijabarkan bahwa rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengembangan silabus menulis deskripsi berbasis media *picture and picture* untuk siswa kelas IV SD yang valid, praktis, dan efektif. Maka tujuan penelitian ini berupa menghasilkan silabus menulis deskripsi berbasis media *picture and picture* untuk siswa kelas IV SD yang valid, praktis, dan efektif.

## KAJIAN TEORETIS

### Silabus

Silabus merupakan gambaran tentang pokok-pokok isi sebuah pembelajaran. Memandang terhadap pendapat yang dirilis oleh Chung & Kim (2016) yang mana silabus merupakan sebuah kegiatan yang terstruktur yang dirancang dengan sebaik mungkin sehingga akan menghasilkan sebuah pembelajaran yang berkualitas. Lebih lanjut diperkuat oleh Rahimpour (2010) yang menyatakan bahwa silabus merupakan susunan tentang apa yang terjadi, terjadi di sini memperhatikan apa yang diinginkan oleh siswa dalam pembelajaran, sehingga penerapan dari silabus dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan jabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa silabus merupakan pokok-pokok isi sebuah pembelajaran yang dirancang dengan sebaik mungkin oleh guru. Perancangan silabus harus disesuaikan dengan karakteristik siswa, sehingga akan menciptakan sebuah pembelajaran yang akan lebih bermakna.

### Menulis Deskripsi

Menulis deskripsi merupakan sebuah kegiatan dalam merangkai kata dengan memperhatikan sebuah objek yang diamati. Kasmobati (2016) berpendapat bahwa menulis deskripsi merupakan kemampuan seseorang yang dituntut mampu membuat karangan dengan melukiskan suatu keadaan, objek secara detail, sehingga bagi orang yang membacanya dapat merasakan secara konkret. Senada dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Yulmainar (2016) yang mana seseorang dituntut merangkai sebuah kata-kata dengan memperhatikan sebuah objek secara rinci dan detail. Kemudian dapat menggali sebuah objek secara dalam yang dituangkan ke dalam tulisan.

Dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa menulis deskripsi merupakan sebuah kegiatan mengamati sebuah objek secara dalam dan detail yang dituangkan ke dalam rangkaian kata-kata, sehingga ketika orang membacanya dapat merasakan objek yang digambarkan secara nyata.

### Media *Picture and Picture*

Media *picture and picture* merupakan sebuah perantara yang diberikan oleh guru dengan menyajikan sebuah gambar di dalam proses

pembelajaran. Rahman (2018) mengungkapkan media *picture and picture* dimana guru dapat merangsang siswa dalam belajar dengan menyediakan sebuah gambar. Siswa dapat mengaitkan pengalaman sehari-harinya dengan gambar yang sudah disediakan oleh guru dan dapat berimajinasi dengan gambar tersebut. Lebih lanjut Palguna, Garminah, & Sudana (2015) menjabarkan bahwa media *picture and picture* merupakan sebuah pembelajaran dengan menggunakan media gambar yang dipasang satu dengan yang lainnya dan bisa diurutkan secara logis.

Berdasarkan jabaran di atas dapat disimpulkan media *picture and picture*, dimana seorang guru menyajikan sebuah gambar di dalam proses pembelajaran. Gambar yang disediakan diurutkan oleh siswa secara logis. Kemudian dengan gambar yang ada siswa bisa mengaitkan dengan pengalaman sehari-harinya dan dapat berimajinasi dengan gambar tersebut, sehingga dapat menuangkannya ke dalam bentuk tulisan.

### ADDIE

ADDIE merupakan sebuah model dalam penelitian pengembangan. Lebih rinci ADDIE dapat dijabarkan dengan *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Develop* (Pengembangan), *Implement* (Implementasi), dan *Evaluate* (Evaluasi). Muruganatham (2015) berpendapat bahwa ADDIE merupakan sebuah model dalam pengembangan serta dianggap penting dalam mengembangkan program pendidikan serta pelatihan. Selanjutnya Wiphasith, Narumol, & Sumalee (2016) berpendapat bahwa model ADDIE merupakan salah satu model pengembangan yang memperhatikan tahapan-tahapan dasar pada sistem pembelajaran yang sederhana dan mudah dipahami, serta dipelajari.

Berdasarkan jabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa ADDIE merupakan sebuah model penelitian pengembangan yang mudah dipahami dan dipelajari. Model ADDIE juga sering dipakai untuk menyusun sebuah sistem pendidikan dan sistem pelatihan. Model ADDIE dapat dijabarkan dengan *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Develop* (Pengembangan), *Implement* (Implementasi), dan *Evaluate* (Evaluasi).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan silabus menulis deskripsi berbasis media *picture and picture* di kelas V SD. Silabus yang diuji cobakan pada siswa kelas IV SDN 01 Simabur sebanyak 25 orang dan diimplentasikan kepada siswa IV SDN 24 Pariangan sebanyak 27 orang. Setiap siswa yang akan diuji coba memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Pengembangan silabus menulis deskripsi berbasis media *picture and picture* ini menggunakan model pengembangan ADDIE, dapat dijabarkan di bawah ini:

Tahap Analisis, tahap ini ada beberapa rangkaian kegiatan seperti analisis kinerja kebutuhan, dan analisis peserta didik. Analisis kinerja memperhatikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, serta pemilihan sebuah media untuk mengembangkan sebuah silabus yang disesuaikan dengan media yang efektif. Kemudian analisis kebutuhan, dititik beratkan kepada permasalahan yang terdapat pada silabus yang dipergunakan oleh guru. Selanjutnya analisis peserta didik memperhatikan karakteristik siswa yang akan memotivasi siswa di dalam pembelajaran.

Tahap perancangan, tahap ini rangkaian kegiatan berupa, memperhatikan kesesuaian materi dengan SK dan KD, memperhatikan alokasi yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, kemudian silabus disesuaikan dengan media *picture and picture*. Selain itu dalam penyusunan silabus juga dikaitkan dengan tahapan menulis.

Tahap pengembangan, dalam kegiatan ini silabus akan divalidasi kepada pakar dan praktisi. Apabila silabus belum dinyatakan valid akan dilakukan perbaikan sesuai saran yang diberikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil dan pembahasan ini akan dijabarkan data hasil pengembangan silabus menulis deskripsi berbasis media *picture and picture* di kelas IV SD.

### 1. Kevalidan Silabus

Silabus yang validkan difokuskan kepada dua aspek yaitu isi dan kontruk. Alfian & Putra (2017) berpendapat bahwa validasi isi adalah

Setelah adanya perbaikan dan silabus telah dinyatakan valid maka akan dilakukan uji coba untuk membuktikan kepraktisan serta keefektifan silabus yang dikembangkan. Membuktikan kepraktisan dilihat kepada hasil pengamatan yang dilakukan oleh 2 orang pengamat yaitu guru dan peneliti sendiri tentang keterlaksanaan RPP di dalam proses pembelajaran. Selanjutnya pendapat guru maupun siswa juga mendukung kepraktisan silabus yang dikembangkan. Sedangkan untuk melihat keefektifan siswa dalam belajar dilakukan dengan mengamati aktivitas dan melihat peningkatan keterampilan siswa dalam menulis deskripsi.

Tahap implementasi, pada tahap ini dilakukan uji coba dalam skala terbatas untuk membuktikan lebih dalam lagi keefektifan silabus yang dikembangkan terhadap sekolah lain yaitu pada SD Islam Al-Azhar Muhammadiyah Simabur. Selanjutnya tahap evaluasi, pada tahap ini dilakukan evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilihat dari penilaian proses serta hasil belajar siswa, namun evaluasi sumatif dilihat dari pendapat ahli terhadap silabus yang telah dikembangkan.

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer, yaitu hasil validasi yang dilakukan oleh pakar dan praktisi, yang dibuktikan dengan saran serta masukan yang telah diberikan. Data praktikalitas berupa, hasil pengamatan keterlaksanaan RPP, hasil pengamatan kegiatan siswa, pendapat siswa dan guru dalam pengembangan silabus. Data lainnya berupa, data efektifitas, dibuktikan terhadap observasi kegiatan siswa oleh observer, serta hasil penilaian kemampuan menulis siswa.

ungkapan perasaan, baik dilihat dari sisi guru maupun siswa ketika dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan validasi kontruk adalah komponen silabus yang berkesinambungan.

Berdasarkan pernyataan di atas penelitian ini diarahkan kepada 2 aspek penilaian yaitu validasi isi dan kontruk. Hasil penilaian validasi yang diberikan oleh pakar dan praktisi

dikategorikan sangat valid yaitu 90% dan 87%. Hasil ini diperoleh dengan cara memberikan lembaran angket kepada pakar dan praktisi, kemudian praktisi dan pakar mencentang angket tersebut sesuai dengan pendapat mereka. Angket yang diberikan berisikan tentang aspek perumusan tujuan pembelajaran, aspek penyajian materi pembelajaran, aspek kegiatan pembelajaran, aspek pemilihan sumber belajar, dan aspek penilaian.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa hasil validasi yang diberikan oleh pakar dan praktisi dikategorikan sangat valid. Gambarnya bahwa pernyataan silabus yang dikembangkan sudah sesuai dengan dengan SK dan KD, alokasi yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, kemudian silabus telah sesuai dengan media *picture and picture* dan langkah-langkah dalam menulis. Maka dari itu telah sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Hal ini diperkuat oleh Tegeh & Kirna (2013) bahwa dalam sebuah pengembangan harus memperhatikan subjek yang dituju, yaitu dengan memperhatikan kebutuhan dan karakteristik siswa. Silabus maupun apa yang dikembangkan tidak akan berhasil jikalau dalam pengembangan tidak memperhatikan apa yang akan dituju.

## 2. Praktikalitas Silabus

Praktikalitas merupakan sedalam mana kemudahan yang dirasakan oleh guru maupun siswa dalam penerapan silabus pada proses pembelajaran (Andromeda, Ellizar, Iryani, Bayharti, & Yulmasari, 2018). Berkiblat kepada pernyataan ini bahwa adanya kemudahan yang dirasakan oleh guru dan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan silabus yang dikembangkan.

Pada silabus yang dikembangkan dijelaskan sebelumnya pembelajaran menulis deskripsi dilakukan untuk 3 x pertemuan dengan alokasi waktu 7x35 menit. Serta juga memperhatikan ketentuan lain dalam pengembangan silabus, seperti yang telah dijelaskan di atas. Maka setelah itu barulah diturunkan ke dalam bentuk RPP, yang akan diterapkan pada proses pembelajaran. Kepraktisan ini dibuktikan kepada pengamatan keterlaksanaan RPP, respon guru maupun siswa

dalam melaksanakan proses pembelajaran, dapat dijabarkan di bawah ini:

Pertama hasil keterlaksanaan RPP, pada kegiatan ini dilakukan observasi oleh 2 orang pengamat yaitu guru dan peneliti sendiri, kemudian pengamat mengisi angket yang telah disediakan. Pengamatan keterlaksanaan RPP difokuskan kepada apakah pembelajaran telah sesuai dengan RPP yang telah dirancang, yang mana sebelumnya berpatokan pada silabus sebelumnya. Hasil pengamatan dari 2 pengamat antara pertemuan 1 sampai 3 mendapatkan hasil secara keseluruhan 89% dan dapat dikategorikan sangat baik. Kemudian hasil tersebut menunjukkan RPP yang telah dirancang sangat praktis untuk dapat diaktualisasikan pada kegiatan menulis deskripsi berbasis media *picture and picture*.

Kedua hasil pendapat guru, hasil pada kegiatan ini dapat dinyatakan bahwa silabus yang dikembangkan dikategorikan sangat praktis dengan mendapatkan nilai 90%. Karena dari awal dalam pengembangan silabus memperhatikan segala aspek baik dari karakteristik dan kebutuhan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis deskripsi. Sehingga dengan adanya silabus tersebut, dapat diturunkan ke dalam bentuk RPP yang akan digunakan oleh guru untuk melaksanakan proses pembelajaran.

Ketiga, hasil pendapat siswa, pada kegiatan ini data yang dapat disampaikan bahwa siswa merasa mudah dalam mengikuti pembelajaran. Dapat disampaikan hasil dari pendapat siswa sebesar 91% dan dikategorikan sangat praktis. Motivasi mereka semakin kuat dengan adanya media *picture and picture* yang diberikan oleh guru dalam menulis deskripsi, sehingga mereka menjadi mudah dalam berimajinasi dengan adanya media gambar yang disajikan oleh guru. Namun sebelumnya guru meminta siswa menyusun gambar tersebut, maka dari situ siswa juga terpacu dalam belajar. Hal ini tidak terlepas dari usaha pengembangan silabus yang diberikan untuk membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa sangat termotivasi dalam melaksanakan proses pembelajaran karena dengan adanya media *picture and picture* yang

membuat mereka semakin semangat dalam belajar. Berdasarkan hal demikian akan berdampak kepada keterampilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa tidak menjadi sulit dalam merangkai kata-kata dalam menulis deskripsi, gambar yang disediakan oleh guru membuat siswa dapat berimajinasi dalam menulis, serta untuk memotivasi lebih lanjut dengan meminta mereka menyusun gambar secara logis terlebih dahulu. Maka setelah itulah baru mereka merangkai kata-kata berdasarkan gambar yang mereka amati ke dalam tulisan deskripsi. Pernyataan ini senada dengan yang disampaikan oleh Anditasari, Martutik, & Andajani (2018) bahwa dengan adanya media yang tepat dalam menulis deskripsi akan menimbulkan motivasi belajar bagi siswa serta akan membuat siswa semakin semangat dalam belajar. Secara tidak langsung akan berdampak terhadap keterampilan siswa dalam menulis deskripsi.

### 3. Efektivitas Silabus

Keefektifan dapat diartikan keadaan yang sangat mendukung dan adanya pengaruh terhadap apa yang telah diusahakan (Hijriah, 2013). Berdasarkan pernyataan ini dapat dijadikan landasan bahwa adanya pengaruh dalam pengembangan silabus yang telah dilakukan. Membuktikan bahwa adanya pengaruh terhadap keefektifan siswa dalam belajar bisa dilihat terhadap hasil pengamatan aktivitas siswa yang dilakukan oleh peneliti dan dengan melihat peningkatan keterampilan siswa baik dari proses maupun hasil siswa dalam menulis deskripsi. Penjabaran lebih lanjut sebagai berikut:

Pertama pengamatan kegiatan siswa, pada kegiatan ini buktikan dengan hasil siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada tahap

uji coba dikategorikan sangat tinggi dengan nilai 89%, sedangkan hasil pada tahap implementasi juga dikategorikan sangat tinggi dengan nilai 91%. Berdasarkan bukti yang ada secara keseluruhan siswa mampu mengikuti pembelajaran menulis deskripsi dengan baik, karena adanya pengembangan silabus dengan media *picture and picture*.

Kedua penilaian keterampilan menulis deskripsi, penilaian keterampilan menulis deskripsi dilihat dari dua aspek, yaitu penilaian proses dan hasil. Penilaian proses siswa dalam menulis deskripsi pada uji coba dikategorikan sangat baik, dengan nilai 89%, sedangkan pada tahap implementasi memperoleh nilai 88% dengan kategori sangat baik. Hasil penjabaran tersebut bahwa siswa sudah mampu mengikuti kegiatan dengan menguasai tahap-tahap dalam menulis yaitu tahap pramenulis, saat menulis, serta pascamenulis.

Selanjutnya penilaian terhadap hasil belajar siswa dalam menulis deskripsi. Hasil belajar siswa pada tahap uji coba pada pertemuan pertama adalah 87%, pada pertemuan kedua 98%, kemudian pada pertemuan terakhir 100%. Selanjutnya penilaian hasil belajar siswa pada tahap implementasi, pada pertemuan pertama adalah 89%, pada pertemuan kedua 99%, dan pada pertemuan ketiga 100%. Berdasarkan hasil tersebut adanya hasil yang memuaskan yang diperoleh dari tahap uji coba dan tahap implementasi. Penilaian proses dan hasil telah membuktikan adanya gambaran pencapaian ketuntasan yang diharapkan. Maka silabus menulis deskripsi berbasis media *picture and picture* sudah efektif dalam proses pembelajaran menulis deskripsi di kelas IV SD.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil yang telah diutarakan di atas, maka dapat diambil dengan sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Silabus yang telah dikembangkan merupakan gambaran dari penelitian serta mendapatkan hasil yang sangat valid. Dapat dibuktikan dengan masukan yang diberikan oleh para pakar dan praktisi, yang menyatakan silabus

yang dikembangkan dapat digunakan dalam pembelajaran menulis deskripsi.

2. Silabus secara menyeluruh dapat dikategorikan kepada sangat praktis. Dibuktikan dengan hasil pengamatan keterlaksanaan RPP, pendapat guru dan siswa, serta lembar pengamatan penggunaan silabus. Hasilnya dapat membantu guru maupun siswa dalam

melaksanakan proses pembelajaran menulis deskripsi.

3. Silabus menulis deskripsi berbasis media *picture and picture* di kelas IV SD, dapat dinyatakan sangat efektif. Hal ini diketahui terhadap aktivitas siswa, penilaian proses dan hasil siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menulis deskripsi.

Rekomendasi yang dapat disampaikan pada penelitian ini berupa, diharapkan hasil penelitian pengembangan silabus menulis

deskripsi berbasis *picture and picture* di kelas IV SD dapat dijadikan sebuah gambaran serta masukan baik dari guru, maupun sekolah tempat penelitian ini dilakukan maupun dari guru dan sekolah lain. Maka dari itu agar guru senantiasa dapat memperhatikan karakteristik dan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran, dengan memperbaharui silabus yang digunakan oleh guru untuk menjadi lebih baik, sehingga akan menciptakan pembelajaran menjadi lebih bermakna baik untuk guru maupun siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, R., & Putra, A. M. P. P. (2017). Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Medication Adherence Report Scale (MARS) terhadap Pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina*, 2(3), 176–183.
- Anditasari, R., Martutik, & Andajani, K. (2018). Pengembangan Media Berbasis Permainan Edukatif pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(1), 107–114.
- Andromeda, Ellizar, Iryani, Bayharti, & Yulmasari, Y. (2018). Validitas dan Praktikalitas Modul Laju Reaksi Terintegrasi Eksperimen dan Keterampilan Proses Sains untuk Pembelajaran Kimia di SMA. *Jurnal Eksakta Pendidikan (Jep)*, 2(November), 133–139.
- Chung, H., & Kim, J. (2016). An Ontological Approach for Semantic Modeling of Curriculum and Syllabus in Higher Education. *International Journal of Information and Education Technology*, 6(5), 365–369. <https://doi.org/10.7763/ijiet.2016.v6.715>
- Hijria, F. R., & Damayanti, M. I. (2014). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi di Sekolah Dasar. *JPGSD*, 01(02), 1–9.
- Hijriah, U. N. (2013). Keefektifan Model Pembelajaran Team Assisted Individualization terhadap Hasil Belajar PKN. *Journal of Elementary Education*, 2(2), 35–41. <https://doi.org/10.1177/074193258400500606>
- Kasmobati. (2016). Peningkatan Aktivitas dan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi melalui Penggunaan Peta Konsep pada Siswa Kelas IV SD 09 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 4(1), 95–106. Retrieved from <http://jurnal.konselingindonesia.com/index.php/jkp/article/view/108/91>
- Muruganantham, G. (2015). Developing of E-Content Package by Using ADDIE Model. *International Journal of Applied Research*, 1(3), 52, p 52–54. Retrieved from <http://www.allresearchjournal.com/vol1issue3/PartB/pdf/67.1.pdf>
- Nashruddin, M. D., & Damayanti, M. I. (2013). Penerapan Metode Karya Wisata untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi pada Siswa Sekolah Dasar. *JPGSD*, 01(02), 1–8.
- Palguna, P. N. D., Garminah, N. N., & Sudana, D. N. (2015). Penerapan Metode Picture and Picture Berbantuan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 11–25.
- Rahimpour, M. (2010). Current Trends on Syllabus Design in Foreign Language Instruction. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 2(2), 1660–1664.

- <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.03.254>
- Rahimpour, M., & Safarie, M. (2011). The Effects of On-line and Pre-task Planning on Descriptive Writing of Iranian EFL Learners. *International Journal of English Linguistics*, 1(2), 274–280. <https://doi.org/10.5539/ijel.v1n2p274>
- Rahman, F. (2018). Menulis Karangan Deskripsi dengan Model Pembelajaran Picture and Picture (Strategi Pembelajaran Terhadap Siswa Sekolah Dasar ). *El-Banar: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 01(01), 55–62.
- Siburian, T. A. (2013). Improving Students' Achievement in Writing Descriptive Text Through Questioning Technique. *International Journal of Language Learning and Applied Linguistics World (IJLLALW)*, 3(3), 30–43. <https://doi.org/10.24114/reg.v2i4.682>
- Tegeh, I. M., & Kirna, I. M. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan dengan ADDIE Model. *Jurnal Ika*, 1(1), 12–26.
- Wiphasith, H., Narumol, R., & Sumalee, C. (2016). The Design of the Contents of an e-Learning for Teaching M.5 English Language Using ADDIE Model. *International Journal of Information and Education Technology*, 6(2), 127–131. <https://doi.org/10.7763/ijiet.2016.v6.671>
- Yulmainar. (2016). Penggunaan Peta Konsep untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1), 65–72. <https://doi.org/10.29210/12016234>